

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Data

Pada Perancangan Buku Ilustrasi Taat Ber Lalu Lintas sebagai Bahan Ajar untuk Anak Usia 5-8 Tahun ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Metode observasi dengan melakukan pengamatan terhadap lalu lintas jalan raya di Kota Malang. Metode pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan mencari informasi dari segi ilustrasi dan juga pewarnaan mengenai perancangan buku ilustrasi untuk anak sehingga mampu mendukung perancangan buku ilustrasi taat ber lalu lintas sebagai bahan ajar untuk anak usia 5-8 tahun. Metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu yang berkaitan dengan lalu lintas.

4.1.1 Rambu- rambu lalu lintas di Indonesia

1. Rambu Tikungan Ke Kiri



Gambar 4.1 Rambu Tikungan ke kiri

Sumber : <https://udhargabangunan.com/rambu-peringatan.html/3>

Rambu tikungan ke kiri merupakan rambu lalu lintas yang digunakan sebagai rambu peringatan kemungkinan ada bahaya dengan jalan menikung. Warna dasar rambu peringatan berwarna kuning dengan lambang atau tulisan berwarna hitam.

2. Pengarah Tikungan Ke Kanan

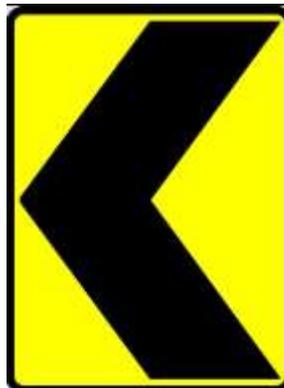


Gambar 4.2 Rambu pengarah tikungan ke kanan

Sumber : <https://udhargabangunan.com/rambu-peringatan.html/2>

Rambu lalu lintas yang dipergunakan untuk menunjukkan akan ada jalan tikungan ke kanan. Rambu ini sebagai peringatan untuk pengguna jalan agar berhati-hati dan waspada di daerah area tikungan.

3. Pengarah Tikungan Ke Kiri



Gambar 4.3 rambu pengarah tikungan ke kiri

Sumber : <https://udhargabangunan.com/rambu-peringatan.html/2>

Rambu lalu lintas yang dipergunakan untuk menunjukkan akan adanya jalan menikung ke arah kiri. Rambu ini digunakan sebagai rambu peringatan untuk pengguna jalan agar berhati-hati dan waspada di sekitar daerah tikungan.

4. Rambu Banyak Tikungan



Gambar 4.4 rambu banyak tikungan

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1j.png

Rambu ini sebagai peringatan untuk pengguna jalan untuk bersiap karena adanya jalan yang banyak tikungan. Selain itu gambar tikungan awal juga menunjukkan bahwa tikungan awal mengarah ke kanan.

5. Rambu Turunan



Gambar 4.5 Rambu Peringatan Turunan

Sumber : <https://tandalalulintas.blogspot.com/>

Rambu ini menunjukkan peringatan akan adanya jalan turunan. Bagi pengguna jalan harap untuk berhati-hati karena jalan turunan tersebut. Rambu lalu lintas ini biasa ditemukan di daerah pantai atau pegunungan.

6. Rambu Tanjakan



Gambar 4.6 Rambu Tanjakan

Sumber : <https://tandalalulintas.blogspot.com/>

Rambu lalu lintas yang ditujukan sebagai peringatan untuk pengguna jalan akan adanya jalan menanjak. Rambu lalu lintas ini biasa ditemukan di daerah menanjak seperti pegunungan atau daerah dataran tinggi.

7. Rambu Sepeda

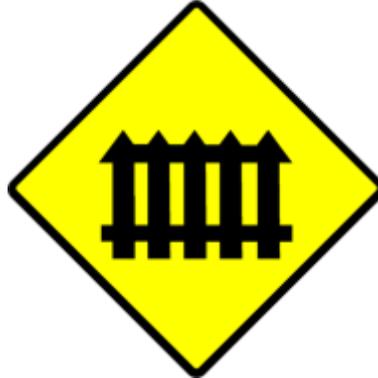


Gambar 4.7 Rambu Sepeda

Sumber: <https://www.istockphoto.com/id/vektor/rambu>

Rambu ini merupakan rambu peringatan dan penunjuk daerah yang sering ditemukan pengguna sepeda dan banyak penyeberang jalan di area tersebut. rambu lalu lintas ini seringkali ditemukan di daerah taman kota.

8. Rambu Persilangan Datar Dengan Lintasan Kereta Api Berpintu



Gambar 4.8 Rambu Perlintasan Kereta Api

Sumber : <https://simbolpetunjuk.blogspot.com/2020/02/ide-rambu-rambu-kereta-api-gambar-rambu.html>

Rambu ini merupakan rambu lalu lintas peringatan bagi pengguna jalan untuk berhati-hati karena terdapat persilangan lintasan kereta api berpintu.

9. Rambu Dilarang Masuk



Gambar 4.9 Rambu Dilarang Masuk

Sumber : <https://www.murianews.com/2022/03/16/278451/ini-24-ragam-rambu-lalu-lintas-dan-artinya-yang-penting-diketahui-pengendara>

Rambu lalu lintas yang berarti larangan bagi pengendara atau pengguna jalan agar tidak memasuki area dengan rambu tersebut. Rambu lalu lintas ini sering kali ditemui di area yang sedang terdapat kegiatan warga atau lainnya sesuai dengan keterangan tambahan yang ada.

10. Rambu Dilarang Berhenti



Gambar 4.10 Rambu Dilarang Berhenti

Sumber : <https://wuling.id/id/blog/lifestyle/penjelasan-lengkap-arti-gambar-rambu-lalu-lintas-indonesia>

Rambu lalu lintas yang merupakan rambu larangan berhenti sampai jarak 15 meter dari tempat pemasangan rambu menurut arah lalu lintas, kecuali dinyatakan lain dengan papan tambahan. Rambu lalu lintas ini merupakan salah satu rambu larangan yang wajib dipatuhi oleh pengguna jalan. Karena rambu lalu lintas ini biasanya ditemui di daerah jalan satu arah dengan pengguna jalan berkecepatan cukup tinggi.

11. Rambu Dilarang Parkir



Gambar 4.11 Rambu dilarang Parkir

Sumber : <https://wuling.id/id/blog/lifestyle/penjelasan-lengkap-arti-gambar-rambu-lalu-lintas-indonesia>

Rambu lalu lintas ini merupakan rambu-rambu larangan memarkirkan kendaraan sampai jarak 15 meter dari tempat pemasangan rambu menurut arah lalu lintas, kecuali dinyatakan lain dengan papan tambahan. Rambu lalu lintas ini merupakan rambu lalu lintas yang sering ditemui di daerah tepi jalan utama.

12. Rambu Lalu Lintas Dua Arah



Gambar 4.12 Rambu Lalu Lintas Dua Arah

Sumber : <https://www.istockphoto.com/id/foto/rambu-lalu-lintas-dua-arrah-diisolasi-gm184293645-16962640>

Rambu lalu lintas yang diberarti peringatan bagi pengguna jalan untuk berhati-hati karena adanya area jalan dengan arus lalu lintas dua arah. Rambu lalu lintas ini biasa ditemui di daerah tengah kota jalan besar.

13. Rambu Hati-Hati



Gambar 4.13 Rambu Hati-hati

https://www.tokopedia.com/tripmastore/rambu-perhatian-tanda-seru-60x60-plataluminium?utm_source=google&utm_medium=organic&utm_campaign=pdp-seo

Rambu lalu lintas yang berarti pengguna jalan harus waspada dan berhati-hati saat berkendara. Rambu lalu lintas ini merupakan rambu-rambu yang biasa dipergunakan di daerah rawan kecelakaan.

14. Rambu Wajib Mengikuti Arah Ke Kanan



Gambar 4.14 Rambu Wajib Mengikuti Arah Ke Kanan

Sumber : <https://wuling.id/id/blog/lifestyle/penjelasan-lengkap-arti-gambar-rambu-lalu-lintas-indonesia>

Rambu lalu lintas ini merupakan rambu perintah bagi pengguna jalan. Rambu lalu lintas ini biasanya digunakan di daerah jalan satu arah dimana pengguna jalan dapat mengikuti arah keluar jalan satu arah.

15. Rambu Wajib Mengikuti Arah Yang Ditunjuk



Gambar 4.1 Rambu Wajib Mengikuti Arah Panah

Sumber : <https://wuling.id/id/blog/lifestyle/penjelasan-lengkap-arti-gambar-rambu-lalu-lintas-indonesia>

Rambu lalu lintas ini merupakan rambu perintah untuk pengguna jalan untuk mengikuti alur yang diperintahkan. Rambu lalu lintas ini biasa ditemukan di area tengah kota dengan sistem jalan satu arah.

16. Rambu Penunjuk Rute



Gambar 4.16 Rambu Penunjuk Rute

Sumber : <https://kursusmengemudi.id/belajar-mengemudi/panduan-lengkap-mengenal-rambu-lalu-lintas-petunjuk/>

Rambu lalu lintas untuk jurusan merupakan rambu-rambu yang digunakan untuk petunjuk jurusan yang menunjukkan arah daerah. Rambu-rambu seperti ini biasanya berwarna hijau dengan tulisan daerah warna putih dilengkapi dengan tanda panah arah berwarna putih. Rambu lalu lintas seperti ini sering ditemui di daerah jalan tol.

17. Rambu Penunjuk Arah Tempat Wisata



Gambar 4.17 Rambu Penunjuk arah Tempat Wisata atau kota

Sumber : <https://kursusmengemudi.id/belajar-mengemudi/panduan-lengkap-mengenal-rambu-lalu-lintas-petunjuk/>

Rambu lalu lintas yang dipergunakan untuk menunjukkan satu daerah dengan tanda panah arah daerah tersebut. Rambu lalu lintas ini biasanya digunakan untuk menunjukkan arah suatu tempat seperti kecamatan atau kota.

18. Rambu Tempat Penyeberangan Orang



Gambar 4.18 Rambu Penyeberangan Orang

Sumber : <https://www.istockphoto.com/id/vektor/lalu-lintas-peringatan-rambu-jalan-lalu-lintas-pejalan-kaki-gm502194711-43682010>

Rambu lalu lintas yang digunakan untuk pengguna jalan sebagai penanda tempat penyeberangan di jalan raya. Rambu-rambu ini biasanya ditemukan di daerah perkotaan seperti daerah hutan kota.

19. Rambu Pemberhentian Bus



Gambar 4.19 Rambu Pemberhentian Bus

Sumber : <https://www.istockphoto.com/id/vektor/rambu-jalan-halte-bus-rambu-lalu-lintas-komuter-pinggir-jalan-putih-terisolasi-gm1373047653-442004328>

Rambu lalu lintas ini merupakan salah satu rambu lalu lintas perintah untuk memberhentikan transportasi umum seperti bus. Rambu-rambu ini biasanya sering ditemui di daerah dekat sekolah atau daerah dekat fasilitas umum seperti rumah sakit atau pasar.

20. Rambu Tempat Parkir



Gambar 4.20 Rambu Tempat Parkir

Sumber : <https://www.pngegg.com/id/png-edyin>

Rambu lalu lintas perintah untuk memarkirkan kendaraan di suatu tempat. Rambu-rambu ini sering ditemui di tempat fasilitas umum seperti toko buku, sekolah, ataupun restoran dan masih banyak lagi. Rambu-rambu ini biasanya dapat ditemui di tepi jalan tertentu ataupun di dalam sebuah gedung. Dengan adanya rambu-rambu ini maka pengguna jalan dapat memarkirkan kendaraanya dengan aman dan nyaman.

4.1.2 Data Mengenai Pentingnya Pengetahuan Tertib Berlalu Lintas

Untuk mengetahui pentingnya tertib berlalu lintas, maka penulis menggunakan metode wawancara yang ditujukan kepada polisi yang berkaitan dengan lalu lintas. Hasil wawancara kepada narasumber menyatakan bahwa pengetahuan tertib berlalu lintas sangatlah penting bagi anak. Berdasarkan wawancara dapat diperoleh data bahwa penyebab terjadinya laka lantas terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu manusia, meliputi kurangnya kesadaran beretika dan tertib berlalu lintas dalam berkendara di jalan, serta kurang berhati-hati dalam berkendara. Faktor kedua yaitu sarana dan prasarana seperti kondisi jalan berlubang, jalan tidak rata, jalan berkelok, serta jalan menurun dan tanjakan. Selain itu juga kurangnya penerangan jalan dan kurangnya rambu-rambu lalu lintas yang memadai di daerah tertentu.

Pertanyaan selanjutnya yaitu daerah yang sering terjadi kecelakaan saat ini seperti JL. Bengawan Solo. Semua jalan berpotensi sebagai tempat kecelakaan namun pengguna jalan menjadi salah satu kunci untuk mengurangi kecelakaan. Karena apabila di jalan sepi namun pengguna jalan tidak tertib berkendara maka besar kemungkinan

untuk terjadinya kecelakaan. Selain itu kondisi jalan berdasarkan lingkungan yang rawan kecelakaan yaitu jalan turunan dan tanjakan. Kemudian bagaimana cara untuk menghindari kecelakaan lalu lintas? terdapat beberapa cara agar terhindar kecelakaan lalu lintas seperti tertib berlalu lintas meliputi beretika dalam berkendara, mematuhi peraturan lalu lintas agar selamat dan saling menghormati antar sesama pengendara.

Selanjutnya juga pengendara harus berkonsentrasi dalam berkendara seperti melamun atau menggunakan HP saat berkendara. Selain itu pengguna jalan juga harus sabar saat berkendara karena jika egois dan tidak mementingkan keselamatan antar sesama maka akan memungkinkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hal yang penting yaitu tidak mendahului kendaraan di depannya apabila pandangan di depan tidak bebas (contoh kendaraan roda 2 yang mendahului kendaraan didepannya dari kiri dan memaksakan diri mendahului).

Wawancara selanjutnya menanyakan mengenai alasan banyaknya pengguna jalan yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Dapat diperoleh jawaban bahwa kurangnya kesadaran masyarakat pengendara roda 2 atau roda 4 untuk mematuhi peraturan dan etika berlalu lintas. Tidak menanamkan diri bahwa keselamatan berkendara merupakan suatu kebutuhan. Banyak pengendara beralasan karena terburu-buru sehingga dalam berkendara di jalan dengan seenaknya dan tidak memperhatikan keselamatan diri sendiri serta pengendara lain.

Pertanyaan selanjutnya yaitu kapan kecelakaan lalu lintas sering terjadi? Tidak ada waktu tertentu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Akan tetapi terjadinya kecelakaan sering kali ditemui saat pengendara melakukan beberapa pelanggaran dan tidak tertib berlalu lintas. Kemudian siapakah yang menjadi korban dan pelaku kecelakaan? Siapapun dapat menjadi korban dan pelaku kecelakaan, namun dapat diidentifikasi bahwa pelaku atau korban kecelakaan adalah pengendara yang tidak tertib berlalu lintas dengan kondisi tubuh yang sedang lelah. Dalam hal ini anak remaja yang belum cukup umur dan tidak memiliki SIM juga termasuk pelaku pelanggaran lalu lintas.

Pertanyaan selanjutnya yaitu pentingkah pembekalan mengenai pengetahuan berkendara bagi anak? Pembekalan mengenai pengetahuan berkendara bagi anak sangatlah penting karena pengenalan sejak dini dapat memupuk memori baik untuk

mereka agar selalu menerapkan sikap tertib berlalu lintas. Selain itu pengetahuan dengan memahami pembekalan pengetahuan berlalu lintas maka anak memahami etika berlalu lintas sekaligus mengetahui batas usia dan persyaratan administrasi dalam berkendara di jalan sehingga anak-anak sedikitnya mengetahui tata cara berkendara di jalan raya.

4.1.3 Artstyle Buku Ilustrasi Anak



Gambar 4.21 Buku Ilustrasi Anak

Sumber : [https://www.behance.net/gallery/73187467/THE-HAPPY-](https://www.behance.net/gallery/73187467/THE-HAPPY-PRINCE?tracking_source=search_projects_recommended|Buku+Ilustrasi+illustration+book)

[PRINCE?tracking_source=search_projects_recommended|Buku+Ilustrasi+illustration+book](https://www.behance.net/gallery/73187467/THE-HAPPY-PRINCE?tracking_source=search_projects_recommended|Buku+Ilustrasi+illustration+book)

Sebelum penulis melangsungkan proses perancangan buku ilustrasi, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melihat atau menggali buku- buku untuk anak. Sehingga dapat ditemukan beberapa kemiripn antara satu buku dengan lainnya meliputi jenis warna, tipe gambar dan juga penulisan. Tipe gambar yang digunakan untuk buku anak lebih dominan sederhana dan tidak realistis atau seperti kartun, untuk penggunaan warna juga lebih

dominan menggunakan warna-warna hangat. Kemudian untuk teks atau keterangan yang terdapat pada buku lebih sedikit dan tidak terlalu banyak seperti buku bacaan lainnya.

4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu metode 5W+1H. Proses pengumpulan data menggunakan beberapa tahapan yaitu observasi, studi pustaka, dan juga wawancara. Dari hasil data yang sudah diperoleh maka dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Pada pertanyaan yang pertama yaitu, pengetahuan mengenai etika berkendara oleh masyarakat masih belum memenuhi. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengguna jalan yang sudah memenuhi syarat untuk berkendara masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya beretika saat berkendara. Dari informasi tersebut maka sangat penting untuk menanamkan pendidikan mengenai tertib berlalu lintas mulai usia dini. Dengan menanamkan pendidikan tertib berlalu lintas untuk usia 5 hingga 8 tahun sangat membantu meningkatkan sikap disiplin anak atau sikap tertib bagi anak.

Selanjutnya pertanyaan siapa atau *who*, diperoleh informasi bahwa siapapun dapat menjadi korban serta pelaku pelanggaran lalu lintas. Oleh sebab itu, diperoleh bahwa target demografis dari luaran perancangan buku ilustrasi ini adalah anak usia 5 hingga 8 tahun yang menyukai pembelajaran dengan ilustrasi kartun. Untuk hasil pertanyaan *when*, menunjukkan bahwa waktu mengenai terjadinya pelanggaran lalu lintas dapat terjadi kapan saja. Maka, pendidikan mengenai tertib berlalu lintas dapat dilakukan saat usia anak 5 hingga 8 tahun dengan waktu efisien pembelajaran dilakukan saat pelajaran di sekolah atau di rumah. Hasil pertanyaan *where* dari wawancara menunjukkan bahwa kecelakaan dapat terjadi dimanapun. Sehingga dengan adanya informasi tersebut dapat diperoleh bahwa anak-anak harus memahami pentingnya mematuhi rambu lalu lintas.

Hasil pertanyaan *why*, menyatakan bahwa pembekalan mengenai pengetahuan berkendara bagi anak sangatlah penting karena pengenalan sejak dini dapat memupuk memori mengenai kedisiplinan dan ketertiban untuk mereka agar selalu menerapkan sikap tertib berlalu lintas. Kemudian pertanyaan *how*, diperoleh bahwa adanya

pelanggaran lalu lintas diakibatkan kurangnya kesadaran berkendara. Sehingga dengan dirancangnya buku ilustrasi ini memuat rambu-rambu lalu lintas agar dapat dipelajari oleh anak mengenai arti dan tujuan dari rambu-rambu tersebut.

4.3 Sintesis dan Konsep Perancangan

Tahap berikutnya setelah menganalisis data yaitu melakukan sintesis dan konsep perancangan. Pada perancangan buku ilustrasi tertib berlalu lintas sebagai bahan ajar untuk anak usia 5 hingga 8 tahun, nantinya akan dihasilkan berupa buku cetak dengan bentuk ilustrasi interaktif bagi anak-anak. Tujuan dari dirancangnya buku ilustrasi ini yaitu dapat menjangkau target audiens secara efektif dan menarik agar lebih memahami dan mudah mengenali rambu-rambu lalu lintas yang sering ditemui.

4.3.1 Konsep Rancangan Buku Ilustrasi

Rancangan buku ilustrasi menggunakan konsep yang memuat mengenai materi rambu lalu lintas. materi yang dimuat merupakan materi diluar pembelajaran sekolah. Konsep buku ilustrasi yang akan dirancang oleh penulis adalah konsep buku ilustrasi yang memuat pengetahuan atau buku materi pengenalan sebagai konten utama untuk menambah pengetahuan anak diluar pembelajaran akademik. Tahapan perancangan yang akan dilakukan pertama yaitu membuat kerangka penulisan dan rambu. Pada perancangan buku berisi gambar rambu, nama rambu, serta tujuan rambu tersebut. penyampaian informasi akan disampaikan dengan keterangan sebagai pendukung gambar yang ada. Penulis juga menyelipkan sedikit permainan interaktif dalam buku, sehingga dapat meningkatkan interaksi langsung antara pembaca dengan buku.

4.3.2 Desain Karakter dan Background

Tampilan visual desain karakter pada perancangan buku ilustrasi menggunakan style ilustrasi sederhana yang menampilkan ilustrasi yang unik dan tidak realistis. Hal ini bertujuan agar anak lebih mudah mengenali bentuk-bentuk yang ditampilkan. Sedangkan untuk latar belakang pada perancangan buku ilustrasi ini menggambarkan suasana jalan raya dengan situasi yang berbedaa-beda menggunakan teknik gambar digital.

4.3.3 Tipografi

Pada perancangan buku ilustrasi ini menggunakan jenis font Mochiy Pop One. Font ini menunjukkan sisi fun dan enjoy yang cocok untuk anak-anak. Desain font yang tidak terlalu formal dan sederhana akan lebih mudah untuk dibaca oleh anak.

Mochiy Pop One

A B C D E F G H
I J K L M N O P
Q R S T U V W
X Y Z
a b c d e f g h i
j k l m n o p q r
s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8
9 0

Gambar 4.22 Tipografi

Sumber : Google Font

4.3.4 *Color Pallete*

Pada perancangan buku ilustrasi menggunakan jenis palet warna yang hangat dan cerah. Warna cerah yang dimaksud adalah warna yang menarik bagi anak . Selain itu, dengan menggunakan berbagai warna yang berbeda juga meningkatkan pengetahuan anak..



Gambar 4.23 *Color Pallete*

Sumber : Data Penulis

